



Tanfidiya is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

ANALISIS EFEKTIVITAS METODE PENERJEMAHAN HARFIAH TERHADAP PEMAHAMAN TEKS ARAB BAGI SISWA SMP IT AD-DURROH

Mawaddah Mumtazah Nasution

mawaddahmumtazah03@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Habibah Khairani

habibahkhairani0@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Sahkholid Nasution

sahkholidnasution@uinsu.ac.id

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode penerjemahan harfiah dalam meningkatkan pemahaman teks Arab di kalangan siswa SMP IT Ad-Durroh. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun metode penerjemahan harfiah dapat meningkatkan kosakata dan pemahaman struktur kalimat, siswa juga menghadapi kesulitan dalam memahami konteks dan nuansa bahasa. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan metode campuran untuk mencapai pemahaman yang lebih komprehensif. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pengajaran bahasa Arab di sekolah.

Kata Kunci: Metode Penerjemahan Harfiah, Pemahaman Teks Arab, Pembelajaran Bahasa Arab, Siswa SMP IT Ad-Durroh

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of the literal translation method in improving Arabic text comprehension among students at SMP IT Ad-Durroh. The research method used is qualitative with a descriptive qualitative approach. Data were collected through observations, interviews, and questionnaires. The results of the study indicate that although the literal translation method can enhance vocabulary and understanding of sentence structures, students also face difficulties in comprehending the context and nuances of the language. This study recommends the use of a mixed-method approach to achieve a more comprehensive understanding. These findings are expected to contribute to the development of Arabic language teaching in schools.

Keywords: Literal Translation Method, Arabic Text Comprehension, Arabic Language Learning, Students of Ad-Durroh IT Junior High School

PENDAHULUAN

Bahasa Arab memiliki kedudukan yang sangat istimewa dalam Islam (Nasution, 2016). Sebagai bahasa Al-Quran dan Sunnah, bahasa Arab menjadi sarana utama untuk memahami ajaran-ajaran Islam secara autentik. Oleh karena itu, penguasaan bahasa Arab menjadi kebutuhan fundamental bagi umat Islam, terutama dalam mendalami ilmu agama (Istiqomah et al., 2023).

Pendidikan Islam di Indonesia memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan akhlak generasi muda (Rahma & Perawironegoro, 2024). Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah-sekolah Islam adalah bahasa Arab. Tujuannya adalah untuk membekali siswa dengan kemampuan berbahasa Arab yang baik, sehingga mereka dapat memahami sumber-sumber ajaran Islam secara langsung. Pembelajaran bahasa Arab di tingkat SMP menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah minat belajar siswa yang cenderung rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti materi pelajaran yang dianggap sulit, metode pembelajaran yang kurang menarik, dan kurangnya motivasi dari guru (Pramesti et al., 2025)

Dalam upaya memperkenalkan bahasa Arab kepada siswa, metode penerjemahan harfiah seringkali menjadi pilihan awal. Metode ini dianggap sederhana dan mudah diterapkan, karena siswa hanya perlu menerjemahkan kata per kata dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia. Metode penerjemahan harfiah memiliki beberapa kelebihan, antara lain Siswa dapat dengan cepat memahami arti kata atau kalimat dalam bahasa Arab. Metode ini tidak memerlukan alat bantu yang rumit. Penerjemahan harfiah dapat menjadi dasar yang baik untuk mempelajari tata bahasa Arab (Nugraha et al., 2022).

Meskipun memiliki kelebihan, metode penerjemahan harfiah juga memiliki beberapa keterbatasan, yaitu terjemahan harfiah seringkali tidak mampu menyampaikan makna sebenarnya dari suatu kalimat, terutama jika kalimat tersebut mengandung idiom atau kiasan. Terlalu bergantung pada terjemahan dapat menghambat siswa untuk berpikir dalam bahasa

Arab. Penerjemahan harfiah lebih fokus pada pemahaman pasif, bukan pada kemampuan aktif menggunakan bahasa (Abdelaal, 2020).

Penggunaan metode penerjemahan harfiah secara terus-menerus dapat menimbulkan beberapa permasalahan, seperti terjemahan harfiah yang tidak tepat dapat menyebabkan siswa salah memahami arti suatu teks. Terjemahan harfiah seringkali menghilangkan keindahan dan kekhasan bahasa Arab. Metode yang monoton dapat membuat siswa merasa bosan dan kehilangan minat belajar. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan pendekatan pembelajaran bahasa Arab yang lebih holistik. Pendekatan ini melibatkan berbagai metode dan teknik pembelajaran, seperti metode komunikatif, metode audio-visual, dan metode berbasis proyek (Al-Jarf, 2022). Berdasarkan latar belakang tersebut adapun permasalahan yang diangkat yaitu 1) Seberapa efektifkah metode penerjemahan harfiah dalam meningkatkan pemahaman teks Arab siswa SMP IT Ad-Durroh? 2) Apakah ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi pemahaman teks Arab siswa selain metode penerjemahan?. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif. Dengan menganalisis efektivitas metode penerjemahan harfiah dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa, penelitian ini dapat membuka jalan bagi lahirnya pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan karakteristik siswa. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi para ahli pendidikan bahasa Arab dalam merancang kurikulum dan materi pembelajaran yang lebih relevan.

Sejumlah penelitian telah membahas metode penerjemahan dalam pembelajaran bahasa Arab dengan fokus yang berbeda. Penelitian oleh Zarkasyi dkk (2023), mengenai Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Metode Qawwaid Dan Tarjamah Pada Era Modern yang menunjukkan bahwa metode ini efektif meningkatkan kosa kata tetapi tidak mendalami pemahaman teks secara menyeluruh. Salim, dkk (2018) membahas metode gramatika-terjemah dalam pembelajaran teks Arab, yang efektif untuk

memahami struktur kalimat dan tata bahasa, namun kurang meningkatkan kelancaran membaca. Sementara itu, Asiri dkk (2024) mengeksplorasi pendekatan kontekstual dalam penerjemahan teks Arab, yang lebih menekankan pada makna keseluruhan daripada terjemahan literal, sehingga lebih cocok untuk pembelajaran interaktif.

Penelitian lainnya, seperti Loeis (2011), meninjau metode translasi langsung dalam pembelajaran bahasa Arab di pesantren. Metode ini terbukti membantu memahami teks Arab, tetapi sering mengabaikan konteks budaya dan idiom. Habibullah (2015) membandingkan metode penerjemahan literal dan idiomatik, menunjukkan bahwa metode literal cocok untuk pemula, sedangkan idiomatik lebih efektif untuk siswa tingkat lanjut.

Penelitian-penelitian tersebut memiliki perbedaan signifikan dengan penelitian. Fokus utama penelitian adalah menganalisis efektivitas metode penerjemahan harfiah, yaitu terjemahan kata per kata, terhadap pemahaman teks Arab secara menyeluruh. Selain itu, peneliti juga menargetkan siswa dengan jenjang SMP sehingga memberikan kontribusi baru terhadap studi metode pembelajaran bahasa Arab yang belum secara spesifik dikaji oleh penelitian sebelumnya.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang konkret bagi guru bahasa Arab dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan di kelas. Dengan mengetahui kelebihan dan kekurangan metode penerjemahan harfiah, guru dapat mengoptimalkan penggunaan metode tersebut atau menggabungkannya dengan metode lain yang lebih efektif. Dengan demikian, kualitas pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Ad-Durroh dapat ditingkatkan secara signifikan. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi sekolah untuk mengembangkan program pengembangan profesional bagi guru bahasa Arab, sehingga mereka dapat terus meningkatkan kompetensi dan kualitas pembelajaran.

roh, serta kontribusi bagi penelitian pendidikan bahasa secara umum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum

Penelitian ini melibatkan 26 siswa kelas 7 Fairuz di SMP IT Ad-Durroh, yang memiliki latar belakang kemampuan bahasa Arab yang beragam. Sebelum penelitian, sebagian besar siswa telah menerima pengajaran bahasa Arab, tetapi masih menghadapi kesulitan dalam menerjemahkan teks Arab secara efektif, terutama pada kalimat-kalimat yang kompleks. Pengamatan menunjukkan bahwa metode penerjemahan harfiah mampu menarik antusiasme siswa, yang terlihat dari partisipasi aktif mereka dalam diskusi kelompok. Meskipun siswa menunjukkan ketertarikan tinggi pada materi, beberapa masih kesulitan memahami makna idiomatik dan frasa yang tidak memiliki padanan langsung dalam bahasa Indonesia, mencerminkan keterbatasan metode ini.

Hasil wawancara dengan siswa dan guru memberikan wawasan lebih mendalam. Sebagian besar siswa menyatakan bahwa metode penerjemahan harfiah membantu mereka memahami pola struktur kalimat bahasa Arab dengan lebih baik. Namun, beberapa siswa mengungkapkan tantangan dalam memahami konteks dan makna keseluruhan teks. Guru mencatat bahwa meskipun metode ini efektif untuk meningkatkan pemahaman dasar, penjelasan tambahan terkait konteks budaya dan penggunaan bahasa diperlukan. Guru juga merekomendasikan kombinasi metode penerjemahan harfiah dengan pendekatan lain untuk membantu siswa memahami bahasa Arab secara lebih komprehensif.

Analisis Efektivitas Metode Penerjemahan Harfiah

Metode penerjemahan harfiah memiliki sejumlah kelebihan yang memberikan dampak positif terhadap pembelajaran bahasa Arab di kalangan siswa. Hasil wawancara menunjukkan bahwa metode ini membantu siswa memperluas kosakata mereka. Salah seorang siswa menyatakan, "Mencari arti kata di kamus membuat pembelajaran menarik dan kami bisa lebih banyak mengetahui arti kata dalam bahasa Arab." Hal ini menggambarkan

bahwa proses penerjemahan harfiah tidak hanya meningkatkan pemahaman kosakata tetapi juga memotivasi siswa untuk belajar lebih lanjut.

Selain itu, metode ini mempermudah pemahaman struktur kalimat bahasa Arab. Seorang siswa lain menjelaskan, "Mudah memahami karena kita mengartikan kata per kata dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia." Dengan pendekatan ini, siswa belajar menganalisis komponen kalimat, seperti subjek, predikat, dan objek, serta memahami interaksi antara elemen-elemen tersebut dalam konteks kalimat. Pemahaman ini menjadi fondasi penting untuk membangun kemampuan berbahasa Arab secara efektif.

Kelebihan lain dari metode ini adalah peningkatan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan pengamatan guru, siswa lebih aktif bertanya tentang arti kata dan struktur kalimat selama pembelajaran. Guru juga mencatat bahwa "Diskusi kelompok membantu siswa saling bertukar ide dan memperkaya pengalaman belajar mereka." Interaksi seperti ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa tetapi juga mendorong semangat mereka untuk belajar bahasa Arab.

Namun, metode penerjemahan harfiah juga memiliki beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan. Salah satu tantangan utama adalah kesulitan memahami konteks dan nuansa bahasa. Seorang siswa mengungkapkan, "Bagian sulitnya menemukan kata yang tidak ada di kamus dan memerlukan bantuan guru." Terjemahan harfiah sering kali tidak mampu menangkap makna idiomatik atau kontekstual dari suatu frasa, yang dapat menyebabkan kesalahpahaman atau interpretasi yang tidak lengkap.

Tantangan lainnya adalah kurangnya perhatian terhadap aspek budaya dalam pembelajaran bahasa. Guru mencatat bahwa "Siswa sering mengalami kesulitan memahami idiom atau konteks budaya tertentu dalam teks Arab." Kekurangan ini dapat menghambat kemampuan siswa untuk memahami teks dengan lebih mendalam dan mengaplikasikannya dalam situasi komunikasi nyata.

Untuk mengatasi kelemahan ini, guru menggunakan kombinasi metode tambahan seperti diskusi kelompok, penggunaan media visual, dan

pengajaran kosakata kontekstual. Hal ini bertujuan agar siswa tidak hanya memahami terjemahan literal tetapi juga konteks dan nuansa yang ada di balik setiap kata. Guru juga merekomendasikan untuk memberikan latihan interaktif dan menyeimbangkan antara tata bahasa, kosakata, dan pemahaman budaya.

Efektivitas metode penerjemahan harfiah terlihat dari kemampuannya memperluas kosakata, meningkatkan pemahaman struktur kalimat, dan mendorong keterlibatan siswa. Namun, tantangan dalam memahami makna idiomatik dan konteks budaya menjadi kelemahan utama metode ini. Dengan pendekatan pengajaran yang lebih holistik dan dukungan dari guru, metode penerjemahan harfiah dapat dioptimalkan sehingga siswa tidak hanya belajar menerjemahkan tetapi juga memahami bahasa Arab secara komprehensif.

Faktor-Faktor Lain Yang Mempengaruhi Pemahaman Teks Arab Siswa

Pemahaman teks Arab siswa tidak hanya bergantung pada metode penerjemahan yang digunakan, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi pengalaman belajar, minat, motivasi, dan kompetensi bahasa siswa. Pengalaman belajar yang minim menjadi penghalang signifikan. Salah satu siswa mengungkapkan, "Pembelajaran bahasa Arab terasa sulit karena saya tidak memiliki dasar yang kuat, sehingga sering bingung dengan kosakata dan struktur kalimatnya." Faktor internal lain, seperti minat membaca, juga memainkan peran penting. Siswa dengan minat baca tinggi cenderung lebih aktif mencari informasi dan memahami materi yang diajarkan. Sebaliknya, siswa dengan minat rendah mungkin cenderung mengabaikan teks yang sulit. Penelitian mengungkapkan bahwa "minat baca yang besar dapat secara signifikan mengurangi kesulitan dalam memahami teks bahasa Arab" (Jundi, et al., 2023).

Motivasi belajar adalah faktor penting lainnya. Motivasi intrinsik, seperti keinginan untuk memahami bahasa Arab, dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Namun, motivasi yang rendah sering

kali menyebabkan kurangnya usaha dalam menyelesaikan tugas-tugas membaca. Seorang siswa menyatakan, “Ketika tugas membaca terasa sulit dan membosankan, saya tidak merasa termotivasi untuk menyelesaikannya.”

Faktor eksternal, seperti lingkungan belajar, juga sangat mempengaruhi pemahaman teks Arab siswa. Dukungan dari guru dan ketersediaan fasilitas pendidikan yang memadai sangat krusial. Guru yang tidak menguasai materi atau kurang menarik dalam penyampaian dapat mengurangi minat siswa. Selain itu, media pembelajaran yang tidak variatif dapat membatasi proses pembelajaran. Seorang guru menyebutkan, “Kami mencoba menggunakan kamus digital dan media visual untuk membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah.”

Buku teks yang digunakan juga menjadi salah satu faktor eksternal yang signifikan. Buku yang terlalu sulit atau kurang relevan dapat membuat siswa kesulitan terhubung dengan materi. Salah satu siswa mengeluhkan, “Banyak kata yang saya temui di teks tidak ada di kamus manual, jadi saya kesulitan memahami isinya.”

Penguasaan sintaksis atau tata bahasa Arab merupakan faktor lain yang sangat penting. Penelitian menunjukkan bahwa “siswa yang menguasai tata bahasa dengan baik lebih mampu memahami struktur kalimat dan menganalisis teks secara efektif” (Julia, et al., 2022). Sebaliknya, kurangnya pemahaman tata bahasa membuat siswa kesulitan memahami kalimat kompleks.

Kebiasaan membaca juga menjadi faktor penting dalam mempengaruhi pemahaman teks. Siswa yang terbiasa membaca berbagai jenis teks memiliki keterampilan analitis yang lebih baik, yang membantu mereka memahami konteks dan nuansa bahasa. Dalam wawancara, seorang siswa menyatakan, “Diskusi kelompok sangat membantu saya memahami isi teks karena saya bisa bertanya dan berbagi pendapat dengan teman.” Hal ini menunjukkan bahwa interaksi sosial dalam proses belajar meningkatkan pemahaman siswa, sekaligus mengasah keterampilan kolaborasi dan komunikasi.

Kesimpulannya, pemahaman teks Arab dipengaruhi oleh kombinasi berbagai faktor internal dan eksternal. Oleh karena itu, guru harus mempertimbangkan seluruh aspek ini dalam merancang strategi pengajaran. Penggunaan metode pengajaran yang variatif, penyediaan sumber daya pendidikan yang memadai, dan suasana kelas yang mendukung diskusi dapat membantu siswa mengatasi kesulitan dalam memahami teks bahasa Arab. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi bagaimana perbedaan budaya atau latar belakang sosial-ekonomi dapat memengaruhi kemampuan membaca teks Arab di berbagai kelompok siswa.

PENUTUP

Metode penerjemahan harfiah telah menunjukkan kelebihan dalam meningkatkan kosakata dan pemahaman struktur kalimat bahasa Arab. Namun, kekurangan metode ini juga tercermin dalam kesulitan siswa dalam memahami konteks dan nuansa bahasa, serta kesulitan dalam menerjemahkan frasa-frasa yang tidak memiliki padanan langsung dalam bahasa Indonesia. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa metode penerjemahan harfiah sendiri tidaklah cukup untuk mencapai pemahaman yang optimal tanpa adanya integrasi dengan metode-metode lain yang lebih holistik. Oleh karena itu, diharapkan bagi pendidik untuk mempertimbangkan penggunaan metode campuran yang dapat melengkapi kelemahan metode harfiah. Integrasi metode semantis, komunikatif, dan lain-lain dapat membantu siswa memahami konteks dan nuansa bahasa Arab secara lebih komprehensif. Dengan demikian, diharapkan siswa SMP IT Ad-Durroh dapat mencapai level pemahaman bahasa Arab yang lebih baik dan lebih stabil. Penelitian ini menyoroti pentingnya metode penerjemahan yang tepat dalam pembelajaran bahasa Arab sebagai langkah awal menuju pencapaian tujuan akademik yang lebih tinggi.

Untuk meningkatkan pemahaman dan aplikasi metode-metode penerjemahan dalam konteks pendidikan bahasa Arab, direkomendasikan penelitian lebih lanjut yang mengeksplorasi efektivitas berbagai kombinasinya. Penelitian ini dapat membahas tentang bagaimana integrasi

metode-metode tersebut dapat meningkatkan kinerja siswa dalam berbagai aspek, mulai dari kosakata hingga kemampuan berbicara dan menulis dalam bahasa Arab. Selain itu, penelitian juga dapat menelaah implikasi budaya dan kontekstual dalam penggunaan metode-metode tersebut. Dengan demikian, dapat mengembangkan pedagogi yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan siswa modern dalam era globalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdelaal, N. (2020). *Translation between English and Arabic: A textbook for translation students and educators*. Springer Nature.
- Al-Jarf, R. (2022). Student-interpreters' foreign proper noun pronunciation errors in English-Arabic and Arabic-English media discourse interpreting. *International Journal of Translation and Interpretation Studies (IJTIS)*, 2(1), 80-90.
- Al-Jarf, R. (2022). Undergraduate student-translators' difficulties in translating English word+ preposition collocations to Arabic. *International Journal of Linguistics Studies (IJLS)*, 2(2), 60-72.
- Arif, M. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran Dalam Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab. *A Jamiy: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 9(1), 1-15.
- Asiri, E., Qassem, M., & Sahari, Y. (2024). Navigating Cultural Landscapes: Textual Insights into English–Arabic–English Translation. *Open Cultural Studies*, 8(1), 20240009.
- Fitriyah, T., & Fauzi, M. F. (2020). Improving quality of Arabic translation course through jigsaw cooperative learning. *Izdihar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 3(1), 17-30.
- Habibullah, M. (2015). Proses dan Hasil Penerjemahan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Translation Theory and Practice Di STAIN Pamekasan). *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Keagamaan Islam*, 12(1), 207-232.
- Hartati, E. D. (2023). Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode Tamyiz pada Siswa di SMP IT Al Munadi Medan. *Edu Society*:

- Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1), 877-882.
- Husin, H., & Hatmiati, H. (2018). Budaya Dalam Penerjemahan Bahasa. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 1(2), 39-52.
- Istiqomah, S. N., Nurhaliza, T. N., Nafis, Z., & Supriadi, R. (2023). Teknik Penerjemahan Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia. *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education*, 4(2), 183-194.
- Julia, J., Rahim, A., & Safitri, W. (2022). Implementasi Metode Tata Bahasa Terjemah dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas 7 Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah Haurgeulis Indramayu. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 2(4), 114-128.
- Jundi, M., Hasibuan, R., & Kadir, S. D. (2023). Probing the Fusion of Arabic and Gorontalo Dialect in the Daily Linguistic Landscape of Students at Al-Falah Islamic Boarding School. *Kitabina: Jurnal Bahasa & Sastra Arab*, 4(02), 34-46.
- Kusuma, A. B. (2018). Pendekatan dan metodologi pengajaran bahasa Arab. *Ihtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 87-110.
- Loeis, W. (2011). Metode Langsung Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Turats*, 7(2), 62-70.
- Nugraha, R. S., Farhah, E., Anis, M. Y., Arummi, A., & Hidayati, T. Y. N. (2022). Pelatihan Penyuntingan Teks Sastra Terjemahan Arab-Indonesia bagi Siswa Man 1 Karanganyar Jawa Tengah. *Adi Widya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 52-62.
- Pramesti, A., Ritonga, A. D. J., Azkia, M. W. F., & Nasution, S. (2025). Mengungkap Faktor Penghambat dan Solusi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Al-Hijrah Kelas IX. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 3(1), 209-223.
- Purnama, B. B., Setiyawan, A., Holilulloh, A., & Sapar, A. A. B. (2024). Analysis of Difficulties in Translating Arabic Texts for 9th Grade Students. *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 9(1), 66-79.

- Rahma, A., & Perawironegoro, D. (2024). Kontribusi Lembaga Pendidikan Islam terhadap Pengembangan Akhlak Generasi Muda. *Jurnal Inovasi Global*, 2(11), 1687-1699.
- Salim, A., Robikhah, A. S., Zulianah, E., & Barik, F. R. (2022). Implementation of the Translation Grammatical Method in Arabic Learning. *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 5(4), 546-554.
- Sobri, A., Syahvini, S. N., Rizqa, R. F., Padilah, S., Athallah, M. R., & Fadila, N. (2023). Perbedaan Penerjemahan Gramatikal Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia. *Jurnal Edukasi*, 1(3), 316-324.
- Wicaksono, M. A. (2021). Metode Pengajaran Penerjemahan Bahasa Arab. *Uktub: Journal of Arabic Studies*, 1(1), 38-44.
- Zarkasyi, A. H., Gandhi, Z. I., & Tazali, R. M. (2023). Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Metode Qawwaid Dan Tarjamah Pada Era Modern. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 3451-3465.